

Teknologi Informasi Dan Nilai Dalam Novel Cyber Ghost Karya Tasyarani Aca

Eryana Shafa Salsabila

Universitas Teknologi Yogyakarta

Zakyyah Mufidah Yasmin

Universitas Teknologi Yogyakarta

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat: Jl. Ringroad Utara, Mlati Krajan, Sumberdadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman

Korespondensi penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *The purpose of this research is to find the technology contained in literary media in accordance with the Information Systems study program. In addition, to find moral values in this novel. The genre of literary work used is Cyber Ghost novel by Tasyarani Aca in Fantasteen series published by mizan publisher. The problem raised is related to how we can use the website for positive activities. Where in the story is to solve problems using the current digital era. The method used is the hermetic method and descriptive qualitative for the journal study data of the novel's building blocks. The value contained in the short story entitled Cyber Ghost is cooperation with others to solve problems, to determine opinions, and also to remind others of mistakes that have been made. Moral messages that can be learned are related to familiarity, ethics when educating a child, morals towards parents and how to face and solve a problem. The results in this literary work are in the form of advice that everyone sometimes has personality things that the closest people should know, strengthen the sense of friendship, and address a problem properly. The technology contained in this novel is a website which is managed by two high school students.*

Keywords: *Technology, Hermetics, Qualitative description, Moral Value, Social Value.*

Abstrak. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk menemukan adanya teknologi yang terkandung dalam media karya sastra sesuai dengan prodi Sistem Informasi. Selain itu, untuk menemukan nilai moral dalam novel ini. Genre karya sastra yang dipakai adalah novel Cyber Ghost karya Tasyarani Aca dalam seri Fantasteen yang diterbitkan oleh penerbit mizan. Masalah yang diangkat adalah terkait dengan bagaimana kita bisa menggunakan website untuk kegiatan positif. Dimana dalam cerita yaitu untuk menyelesaikan permasalahan menggunakan era digital sekarang. Metode yang digunakan adalah metode hermetika dan deskriptif kualitatif untuk data kajian jurnal unsur pembangun novel. Nilai yang terkandung dalam cerpen berjudul Cyber Ghost adalah kerjasama dengan orang lain untuk menyelesaikan masalah, untuk menentukan pendapat, dan juga untuk mengingatkan orang lain akan kesalahan yang pernah diperbuat. Pesan moral yang dapat dipelajari yaitu berkaitan dengan keakraban, etika ketika mendidik seorang anak, akhlak terhadap orang tua dan cara menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah. Hasil dalam karya sastra ini berupa petuah bahwa setiap orang terkadang memiliki hal-hal kepribadian yang sebaiknya orang terdekat ketahui, mempererat rasa persahabatan, serta menyikapi suatu masalah dengan baik. Teknologi yang banyak terkandung dalam novel ini berupa website yang mana dikelola oleh dua orang anak SMA.

Kata kunci: Teknologi, Hermetika, Deskripsi kualitatif, Nilai Moral, Nilai Sosial.

PENDAHULUAN

Karya sastra menurut Ratna dalam Yasnur (2013:13) “Dalam teori kontemporer karya sastra didefinisikan sebagai aktivitas kreatif yang didominasi oleh aspek keindahan dengan memasukan berbagai masalah kehidupan manusia, baik konkret maupun abstrak, baik

jasmaniah maupun rohaniah”. Sastra juga menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia dan kehidupan tersebut adalah suatu kenyataan sosial. Sementara itu, pengertian karya sastra adalah sesuatu yang dihasilkan atau diciptakan oleh manusia dengan menggunakan bahasa untuk menghasilkan nilai estetika. Penulis menciptakan karya sastra untuk memberikan pesan dan nilai yang ingin disampaikan pada pembaca bukan hanya sekedar menciptakan suatu karya dengan estetika. Karya sastra yang baik sebaiknya mengandung nilai-nilai kebaikan, berisi pesan, dan mengandung estetika. Karya sastra diciptakan dan dibagi menjadi dua jenis yaitu, karya sastra fiksi dan karya sastra non fiksi. Karya sastra fiksi adalah karya sastra yang diciptakan berdasarkan imajinasi dari penulis dan tidak terjadi di dunia nyata. Sementara, karya sastra non fiksi adalah karya sastra yang diciptakan berdasarkan fakta yang aktual dan terjadi di dunia nyata.

Novel bisa diartikan sebagai teks cerita panjang yang ceritanya mengandung berbagai konflik dari tokoh yang diceritakan di dalamnya. Menurut Hudhana dan Mulasih dalam Hermawan (2023:28) Novel diciptakan oleh pengarang sebagai suatu perjalanan atau peristiwa panjang seorang tokoh dalam kehidupan.

Dalam novel berjudul *Cyber Ghost* karya Tasyarani Aca dalam seri *fantasteen* yang diterbitkan oleh Penerbit Mizan termasuk dalam karya sastra fiksi karena diciptakan berdasarkan imajinasi penulis. Pada cerpen ini terdapat beberapa tokoh yaitu Drian selaku tokoh utama, Azka sebagai teman yang mengelola website Bersama Drian, Mama Drian, Vera, Sheyla, dan Tante Gisha.

Isi dari novel *Cyber Ghost* ini yaitu Drian yang memiliki sifat introvert memiliki kelebihan di bidang komputer dan Azka juga memiliki sifat yang sama seperti Drian, mereka membuat sebuah website untuk sampingan mereka. Nama dari website yang mereka buat yaitu *WhiteHat*. Mereka juga memiliki teman yang bernama Vera dan Sheyla karena pertemuan yang tidak disengaja. Mereka ingin menyelesaikan masalah ‘*Cyber Ghost*’ karena sangat mengganggu website yang mereka punya.

Di dalam novel ini juga terdapat nilai moral dan sosial yang dapat dipelajari. Untuk nilai moral terdapat contoh sebaiknya tidak boleh membentak orang tua, apalagi dalam kondisi menyelesaikan permasalahan. Karena akan hanya memperburuk keadaan. Dalam nilai sosial sebagai makhluk sosial yang pasti kita hidup pasti berdampingan dan saling membutuhkan maka dari itu dalam novel ini terdapat contoh bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. Guna mendapatkan hasil keputusan yang baik.

Novel ini dipilih karena cerita mengenai dua orang anak SMA yang sudah bisa membuat website yang sukses begitu menarik dan dapat menginspirasi. Teknologi yang disebutkan dalam novel *Cyber Ghost* karya Tasyarani Aca diantaranya seperti website dan Wi-Fi

Pemilihan novel *Cyber Ghost* karya Tasyarani Aca sebagai penelitian karena ceritanya disusun dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami karena novel ini memang diperuntukkan untuk remaja mulai dari usia 13 tahun. Pembaca akan merasa tertarik membaca novel ini karena alur ceritanya yang menarik dan berbeda dari novel lain.

KAJIAN TEORITIS

Kajian Teoritis dalam penelitian ini mencakup tinjauan terhadap teknologi informasi yang ada di era sekarang dan nilai-nilai social yang terdapat dalam novel *Cyber Ghost*. Perkembangan teknologi informasi seperti website dan wifi yang terdapat dalam novel ini, dalam penggunaannya tetap harus melibatkan nilai moral dan nilai sosial.

Teori dalam teknologi informasi dikemukakan oleh Lucas dalam Duma (2019:41) Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Mikrokomputer, computer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja (spreadsheet), dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi. Teknologi informasi lahir pada tahun 1947 yang ditandai dengan adanya komputer.

Kemudian teori terkait nilai kehidupan seperti perkembangan moral yang dikemukakan oleh Kohlberg. Kohlberg memperluas teori Piaget dengan menyatakan bahwa perkembangan moral adalah proses berkelanjutan yang terjadi sepanjang masa hidup. Teori Kohlberg menguraikan enam tahap perkembangan moral dalam tiga tingkatan berbeda yaitu pada usia 0-9 tahun, usia remaja awal hingga dewasa, dan beberapa orang dewasa yang mana pada usia ini sudah cukup langka.

Merujuk pada kerangka teoritis dan penelitian terdahulu, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang contoh teknologi informasi dan nilai-nilai kehidupan dengan tujuan mengedukasi dan memberi kontribusi pada pemahaman terkait dunia teknologi informasi dan nilai-nilai yang ada di kehidupan berbangsa dan bernegara.

METODE PENELITIAN

Jurnal ini disusun menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis hermeutika dan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang diperoleh.

Metode analisis data menggunakan metode hermeneutika. Menurut Ratna dalam Yasnur (2004:13), metode hermeneutika memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk analisis deskriptif.

Metode Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian tentang riset pengumpulan data yang diperoleh (berupa kata kata gambar atau perilaku) tidak diajabarkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melainkan di fokuskan memberikan penggambaran mengenai situasi, mengamati atau oberservasi, melakukan wawancara, mempelajari dokumen dalam bentuk uraian. Metode deskriptif kualitatif memiliki tujuan yaitu menyajikan gambaran secara rinci, dapat menggambarkan proses dan hasil penciptaan suatu karya.

Metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan I Made Winartha dalam Sri Lindawati, Muhammad Hendri (2016:834).

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian Sugiyono dalam Pane Rezeki Noris dkk (2022:9)

Data penelitian ini berupa narasi yang berisi tentang teknologi. Sumber data yang peneliti gunakan adalah novel Cyber Ghost karya Tasyarani Aca. Buku ini merupakan cetakan pertama yang dicetak pada Maret 2017 diterbitkan oleh penerbit DAR! Mizan PT Mizan Pustaka, dengan ketebalan 164 halaman.

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk membuat penelitian sebagai berikut, membaca novel Cyber Ghost dengan saksama, mencatat setiap kalimat yang mengandung teknologi dalam novel Cyber Ghost, menafsirkan hasil kutipan yang telah didapatkan, dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti membaca novel *Cyber Ghost* karya Tasyarani Aca secara saksama terlebih dahulu, hal ini dilakukan agar dapat memahami teknologi yang disebutkan dalam novel ini kemudian menemukan nilai moral dan nilai sosial dalam novel ini.

Teknologi Informasi

1. Website

Definisi Website merupakan salah satu dari teknologi informasi yang berkembang di era digital ini, karena teknologi informasi adalah penggunaan teknologi salah satunya computer. Website dapat diakses melalui computer dengan begitu dapat diperoleh informasi melalui website.

“Website mereka terkenal di kalangan hacker remaja, baik pemula maupun yang sudah bisa dikatakan ‘pro’. Bagi pengunjung website pemula, mereka akan belajar dari website itu. Sementara bagi professional, mereka akan memberikan komentar berupa kritik dan saran, yang tentunya sangat berarti untuk Drian dan Azka.” (Aca, 2017: 19)

Pengertian website menurut Sebok, Vermat, dan tim dalam Mahbubi, Muhammad Nur Fadillah (2023 : 348) adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang di dalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam web server. Web app adalah sebuah aplikasi yang berada dalam web server yang bisa user akses melalui browser. Web app biasanya menampilkan data user dan informasi dari server.

Menurut Dillon, Schonhaler, dan Vossen dalam Mahbubi, Muhammad Nur Fadillah (2023 : 349), sejak awal 1990, world wide web atau website merevolusi kehidupan pribadi maupun professional. Web menjadi situs yang terus berkembang dan sebagai perpustakaan informasi yang ada di mana-mana yang dapat diakses melalui mesin pencari dan portal. Web menjadi tempat penyimpanan media yang memfasilitasi hosting dan berbagi sumber daya yang sering kali gratis dan sebagai pendukung layanan do-it-yourself. Web juga menjadi platform perdagangan tempat orang dan perusahaan semakin menjalankan bisnisnya.

2. Wifi

Perkembangan Wi-fi adalah salah satu hasil dari teknologi informasi yang berbentuk dalam jaringan dan server. Wi-fi sangat berguna di era sekarang untuk mengakses internet dan dapat digunakan untuk mencari informasi.

“Drian tampak tidak tertarik dan ingin secepatnya pergi meninggalkan Mama yang sedang berbelanja. Apa yang akan dia lakukan di restoran free Wi-Fi tanpa laptop dan ponsel?” (Aca, 2017: 29)

Wi-Fi adalah singkatan dari Wireless Fidelity yaitu seperangkat standar yang digunakan untuk komunikasi jaringan lokal tanpa kabel (Wireless Local Area Network-WLAN). yang didasari pada spesifikasi The Institute of Electrical and Electronics Engineer (IEEE) 802.11 (Yuhefizar, 2008: 77). Fungsinya menghubungkan jaringan dalam satu area lokal secara nirkabel. Awalnya Wi-Fi dipakai untuk penggunaan perangkat nirkabel dan jaringan area lokal (LAN), namun saat ini lebih banyak digunakan untuk mengakses internet. Hal ini memungkinkan seseorang dengan komputer, dengan kartu nirkabel (wireless card) atau personal digital assistant (PDA) untuk terhubung dengan internet dengan menggunakan titik akses (hotspot) terdekat.

Wi-Fi adalah salah satu jenis teknologi komunikasi dan informasi yang bekerja pada jaringan dan perangkat Wireless Local Area Network (WLAN) (Jubilee Enterprise, 2012 : 27)

Nilai

1. Nilai Moral

Nilai moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia (orang dewasa) yang terencana untuk menanamkan nilai-nilai estetik dan etik, nilai baik dan buruk, benar dan salah, mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban; akhlak mulia, budi pekerti luhur agar mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab. Nilai moral yang dapat kita ambil dari jurnal yang sudah kita buat yaitu, Untuk mengatasi sebuah masalah terutama berkomunikasi dengan orang yang terlibat kita harus tetap menggunakan adab, etika yang baik. Dengan cara menghormati dan tidak menggunakan nada yang berlebihan. Dan apalagi untuk zaman sekarang dengan era digital yang meningkat, terkadang anak-anak lupa akan adab dan etika ketika berbicara/komunikasi dengan orang lain terutama kepada yang lebih tua.

“Enggak usah pura-pura baik, Tante! Saya tahu kalau sebenarnya Tante itu jahat!” hardiknya yang membuat Tante Gina, bahkan teman-temannya terkaget-kaget. “Apa salahnya Tante? Tante udah nyiksa anak Tante sendiri, atau mungkin udah membunuhnya! Apa Tante enggak sadar akan perbuatan Tante? Apa Tante sama sekali enggak menyesal tentang Dania?” (Aca, 2017: 120)

Nilai Moral yang dapat diambil dari obrolan tersebut yaitu bagaimana kita menyampaikan pendapat kita kepada siapapun dengan menggunakan nada yang baik dan sopan terutama kepada yang lebih tua dari kita.

2. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai-nilai yang ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya (Wijayanti, 2001). Sudut pandang orang lain yang dimaksud yaitu, seperti saat mengemukakan pendapat terhadap suatu permasalahan yang harus di jawab oleh orang lain. Karena tidak bisa

jika memutuskan pendapat sendiri apalagi permasalahan tersebut mencakup beberapa orang. Dan jika kita mengutarakan pendapat secara bersama-sama akan menimbulkan banyak ide yang pasti akan lebih jelas dan membuat permasalahan menjadi cepat selesai. Hal itu berujung mempererat pertemanan, karena banyak interaksi dan komunikasi sesama.

“Aku sekarang lagi dirumah Tante Gina, dan bentar lagi pulang. Kita harus ketemu, aku punya info penting.” (Aca, 2017:76) Yaitu yang bermaksud, mereka ingin memecahkan suatu masalah tapi dengan keputusan bersama. Agar mereka mendapatkan jawaban yang sesuai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan dari novel yang diambil berjudul *Cyber Ghost* karya Tasyarani Aca yaitu kecanggihan di era digital sekarang yang sangat memungkinkan kita menghasilkan uang dimana pun kita berada, tidak melihat usia bahkan jika masih menyandang status pelajar juga dapat menghasilkan uang sendiri. Tetapi juga memiliki sisi negative dari itu seperti jarang bersosialisasi, tidak memiliki waktu kebersamaan, terkadang juga di kehidupan nyata nya sedikit memiliki teman, Karena prinsip mereka asalkan ada handphone dan internet yang baik semua aman dan lancar. Dan juga dapat dijadikan pembelajaran bahwa kita harus selalu menghormati setiap orang dimana pun dan situasi apapun yang terjadi saat itu. Agar menandakan kita sebagai manusia memiliki etika dan adab yang baik, dan kembali di hormati orang lain dan sekitarnya. Kita juga pasti bisa memiliki hubungan pertemanan yang baik jika kita semua memulai dengan yang baik, seperti memiliki etika, adab yang baik pasti kita juga memiliki hubungan pertemanan yang baik. Jika memiliki pertemanan yang baik kehidupan juga akan semakin lancar dan aman, karena tidak memiliki masalah dimana pun kita berada, Memiliki hubungan pertemanan yang sehat sangat membantu dan mendorong kesehatan mental, sebagai penyemangat hidup. Karena dukungan dari orang orang sekitar jauh lebih berpengaruh untuk kehidupan selanjutnya. Maka dari itu semua kita harus dan wajib menghargai semua keberadaan orang yang ada di kehidupan mu.

DAFTAR REFERENSI

- Aca, Tasyarani. *Cyber Ghost*. Bandung: Penerbit Mizan, 2017
- Arnomo, Sasa Ani (2014). Analisis Quality Of Signal Wifi (Qsw) Pada Jaringan Hotspot Rt/Rw Berdasarkan Jenis Halangan Dan Lokasi. Elex Media Komputindo. Jakarta. DOI:-
- Asri, Yasnur (2013) Refleksi Ideologi Wanita Minangkabau Dalam Novel Negeri Perempuan. Jurnal Humaniora. DOI:<https://doi.org/10.22146/jh.1814>.

- Cherry, Kendra (2022). Teori Perkembangan Moral Kohlberg. <https://www.verywellmind.com/kohlbergs-theory-of-moral-development-2795071>. Diakses pada 15 Desember 2023 pukul 19:53
- Enterprise, Jubilee. (2012) Chatting Tanpa Batas Menggunakan Whatsapp. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hermawan, Putra Rian, (2023) Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi. Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa. DOI: <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i1.168>.
- Lindawati Sri, Muhammad Hendri (2016) Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Universitas Bumigora. DOI:-
- Mahbubi, Muhammad Nur Fadillah, Sungkono, dkk (2023) Sistem Penggalangan Dana Zis Menggunakan Metode Crowdfunding Pada Masjid Ar-Ruhaniyah Kabupaten Tangerang. Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma. DOI: <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i1.1014>
- Megaria Elisabeth, Duma (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). Jurnal Manajemen Informatika & Komputersisasi Akuntansi. DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol3No1.pp40-53>.
- Nawawi, Ahmad (2011) Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus. Jurnal Manager. DOI: <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1582>.
- Pane Rezeki Noris, Martina Abigail, Isabella Sihotang (2022). Prosiding Seminar Nasional Matematika. Etnomatematika Pada Rumah Bolon Batak Toba. Jurnal Universitas Negeri Semarang. DOI: -
- Senjari Richa, Amir Hasan, Azhari Sofyan (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau. DOI: -
- Sihombing Rikardo, Sasa Ani Purnomo (2023) Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Restoran Hotel Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter. Journal Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE), 9(2). DOI: <https://doi.org/10.33884/comasiejournal.v9i2.7619>.